

Nomor Surat	SE.01.01/A.SEKPER.WG.07913/2023
Nama Emiten	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Kode Emiten	WEGE
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 9 Bulan yang berakhir pada 30/09/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT WEGE Solusi Proklamasi	Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran	Jakarta	2019	Beroperasi	166.480.836.867	PENUH	IDR	90.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	<u>30 September 2023</u>	
Nama entitas	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WEGE	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA791	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J2. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subsector
Industri	J21. Heavy Constructions & Civil Engineering	Industry
Subindustri	J211. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal III / Third Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	September 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	September 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan	Key Audit Matters Paragraph

profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Jumlah Terpulihkan Nilai Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK) PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat PDPK sebesar Rp618.482.847.717. Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.m, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing

	Rudi Hartono Purba	partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Rudi Hartono Purba	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

<b>Aset</b>	<b>30 September 2023</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	373,054,858,333	916,343,786,462	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	605,668,480,200	361,320,171,721	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	306,649,539,717	177,731,091,224	Trade receivables related parties
<b>Piutang retensi</b>			<b>Retention receivables</b>
Piutang retensi pihak ketiga	398,844,779,052	332,427,024,671	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	152,022,584,007	131,117,749,731	Retention receivables related parties
<b>Tagihan bruto pemberi kerja</b>			<b>Unbilled receivables</b>
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	694,634,832,284	621,143,724,799	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	620,289,212,179	643,369,493,888	Unbilled receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	332,640,180,066	370,963,837,865	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	105,820,272,600	118,432,088,418	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	147,711,748,089	162,055,373,159	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	160,510,331,081	144,930,533,808	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	70,000,000,000	0	Other current non-financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>3,967,846,817,608</b>	<b>3,979,834,875,746</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Piutang tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current receivables</b>
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	2,420,562,791	3,359,618,290	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	18,091,005,040	15,675,994,539	Other non-current receivables related parties
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	519,670,932,017	524,936,330,916	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	38,309,034,389	37,651,510,409	Investments in associates
Properti investasi	258,188,600,000	258,188,600,000	Investment properties
Aset tetap	65,755,969,216	93,030,991,532	Property, plant, and equipment

Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	425,073,944,816	511,750,417,251	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1,327,510,048,269</b>	<b>1,444,593,462,937</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>5,295,356,865,877</b>	<b>5,424,428,338,683</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	470,000,000,000	500,000,000,000	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	511,398,180,171	587,941,299,398	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	431,811,903,854	462,298,866,408	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	3,275,893,539	3,324,022,635	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	33,149,945,119	32,472,090,100	Other payables related parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	0	0	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	2,536,411,565	3,436,178,700	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	274,089,290,397	311,459,678,024	Current accrued expenses
Utang pajak	11,389,528,153	12,188,894,311	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	6,834,829,041	11,284,600,278	Current unearned revenue
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	8,458,400,000	7,030,500,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	105,553,559,010	76,288,349,218	Other current non-financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,858,497,940,849</b>	<b>2,007,724,479,072</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	87,418,000,000	94,001,600,000	Long-term bank loans

<b>Uang muka pelanggan jangka panjang</b>			<b>Non-current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	794,989,439,597	771,620,121,361	Non-current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak berelasi	7,478,524,351	3,129,549,721	Non-current advances from customers related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	9,064,340,960	7,946,215,369	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>898,950,304,908</b>	<b>876,697,486,451</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2,757,448,245,757</b>	<b>2,884,421,965,523</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	957,200,000,000	957,200,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	9,640,593,874	9,859,997,468	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	160,828,527,000	137,664,287,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	884,196,163,357	909,064,402,285	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2,535,948,184,089</b>	<b>2,537,871,586,611</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	1,960,436,031	2,134,786,549	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,537,908,620,120</b>	<b>2,540,006,373,160</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>5,295,356,865,877</b>	<b>5,424,428,338,683</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,574,488,568,876	1,673,815,035,157	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 2,381,920,801,120 )	( 1,533,247,735,705 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>192,567,767,756</b>	<b>140,567,299,452</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	( 62,093,737,094 )	( 51,258,756,118 )	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	( 45,698,501,155 )	( 37,089,542,154 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	( 815,168,716 )	816,295,923	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	657,523,980	611,132,544	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	3,348,994,256	27,712,354,621	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Beban pajak final	( 77,061,875,780 )	( 49,822,773,709 )	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	96,319,815,441	191,138,975,980	Other income
Beban lainnya	( 85,938,928,134 )	( 129,912,757,083 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>21,285,890,554</b>	<b>92,762,229,456</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	0	0	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>21,285,890,554</b>	<b>92,762,229,456</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>21,285,890,554</b>	<b>92,762,229,456</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 219,403,594 )	1,348,511,387	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 219,403,594 )</b>	<b>1,348,511,387</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 219,403,594 )</b>	<b>1,348,511,387</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>21,066,486,960</b>	<b>94,110,740,843</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	21,460,241,072	91,983,923,336	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan	( 174,350,518 )	778,306,120	Profit (loss) attributable to non-controlling interests

non-pengendali			
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	21,240,837,478	93,332,434,723	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 174,350,518 )	778,306,120	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	2.24	9.61	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

30 September 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti <i>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>									<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	957,200,000,000	524,082,899,858	9,859,997,468	137,664,287,000	909,064,402,285	2,537,871,586,611	2,134,786,549	2,540,006,373,160	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	957,200,000,000	524,082,899,858	9,859,997,468	137,664,287,000	909,064,402,285	2,537,871,586,611	2,134,786,549	2,540,006,373,160	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)					21,460,241,072	21,460,241,072	( 174,350,518 )	21,285,890,554	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			( 219,403,594 )			( 219,403,594 )		( 219,403,594 )	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum				23,164,240,000	( 23,164,240,000 )	0		0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					( 23,164,240,000 )	( 23,164,240,000 )		( 23,164,240,000 )	Distributions of cash dividends
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	957,200,000,000	524,082,899,858	9,640,593,874	160,828,527,000	884,196,163,357	2,535,948,184,089	1,960,436,031	2,537,908,620,120	<b>Equity position, end of the period</b>

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

30 September 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti <i>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>									<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	957,200,000,000	522,862,769,158	7,966,945,475	116,274,287,000	741,808,624,857	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>957,200,000,000</b>	<b>522,862,769,158</b>	<b>7,966,945,475</b>	<b>116,274,287,000</b>	<b>741,808,624,857</b>	<b>2,346,112,626,490</b>	<b>35,478,491,722</b>	<b>2,381,591,118,212</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)					91,983,923,336	91,983,923,336	778,306,120	92,762,229,456	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			1,348,511,387			1,348,511,387		1,348,511,387	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum				21,390,000,000	( 21,390,000,000 )	0		0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					( 42,786,840,000 )	( 42,786,840,000 )		( 42,786,840,000 )	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali					( 45,993,464,982 )	( 45,993,464,982 )		( 45,993,464,982 )	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>957,200,000,000</b>	<b>522,862,769,158</b>	<b>9,315,456,862</b>	<b>137,664,287,000</b>	<b>723,622,243,211</b>	<b>2,350,664,756,231</b>	<b>36,256,797,842</b>	<b>2,386,921,554,073</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

## [1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

### Laporan arus kas

### Statement of cash flows

	30 September 2023	30 September 2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,088,669,679,017	1,810,054,360,798	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 2,365,143,111,144 )	( 2,975,960,185,573 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	( 58,187,617,352 )	( 45,424,104,725 )	Other cash payments for operating activities
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>( 334,661,049,479 )</b>	<b>( 1,211,329,929,500 )</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 47,796,665,988 )	( 17,744,469,341 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 382,457,715,467 )</b>	<b>( 1,229,074,398,841 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 4,373,110,100 )	( 7,411,806,200 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	0	1,000,000,000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	20,214,362,541	74,642,440,020	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	( 11,599,969,386 )	( 0 )	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	9,412,928,390	15,196,461,505	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	( 70,053,983,878 )	( 821,122,899 )	Other cash inflows (outflows) from investing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 56,399,772,433 )</b>	<b>82,605,972,426</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	398,000,000,000	891,400,808,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 433,155,700,000 )	( 704,287,586,780 )	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman lainnya	402,169,642	0	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	( 0 )	( 1,361,127,897 )	Payments of other borrowings
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 23,164,240,000 )	( 42,786,840,000 )	Dividends paid from financing activities

Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	( 45,698,501,155 )	( 37,089,542,154 )	Interests paid from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	( 103,616,271,513 )	105,875,711,169	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	( 542,473,759,413 )	( 1,040,592,715,246 )	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	916,343,786,462	1,467,874,131,042	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	( 815,168,716 )	816,295,923	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>373,054,858,333</b>	<b>428,097,711,719</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

## [1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

### Kebijakan akuntansi signifikan

### Significant accounting policies

#### Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

30 September 2023

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijamin. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

#### Basis of preparation of consolidated financial statements

#### Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c, terdapat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi. Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali); (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

#### Principles of consolidation

<b>Kas dan setara kas</b>	<p>Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Piutang usaha dan piutang lain-lain</b>	<p>Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi. Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin. Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan Piutang Usaha termasuk didalam Instrumen Keuangan yang dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	<b>Trade and other receivables</b>
<b>Persediaan</b>	<p>Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Persediaan Bahan untuk Konstruksi. Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik. Persediaan Aset Real Estat. Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun. Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual. Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit. Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan</p>	<b>Inventories</b>

ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas. Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

**Tanaman produktif**

-

**Bearer plants**

**Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup: a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri; b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan; c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

**Investment property**

**Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (straight line method), Peralatan Kantor menggunakan metode garis lurus (straight line method), Peralatan Proyek menggunakan metode Angka Tahun (Sum of the year method), dan Kendaraan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Pada

**Fixed assets**

akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

<b>Tanah belum dikembangkan</b>	Penjelasan Tanah belum dikembangkan termasuk didalam penjelasan pada bagaian Persediaan. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.	<b>Undeveloped land</b>
<b>Aset biologis</b>	-	<b>Biological assets</b>
<b>Perkebunan plasma</b>	-	<b>Plasma plantations</b>
<b>Penurunan nilai aset nonkeuangan</b>	Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.	<b>Impairment of non-financial assets</b>
<b>Beban tangguhan</b>	Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi. Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	<b>Deferred charges</b>

<p><b>Utang usaha dan liabilitas lain-lain</b></p>	<p>Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.</p>	<p><b>Trade payables and other liabilities</b></p>
<p><b>Pengakuan pendapatan dan beban</b></p>	<p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan- Kontrak memiliki substansi komersial- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajibanpelaksanaan.Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan</p>	<p><b>Revenue and expense recognition</b></p>

dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). Real Estate Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti. Pengakuan Beban Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan. Nilai kurs dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Foreign currency translation**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik

**Transactions with related parties**

Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode- periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang- undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: a) Pengakuan awal goodwill; atau b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: i. entitas kena pajak yang sama; atau ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup: a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

<b>Pinjaman</b>	Penjelasan Pinjaman atas Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Jangka Panjang maupun Pinjaman lainnya, terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Borrowings</b>
<b>Provisi</b>	Penjelasan mengenai Provisi terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Provisions</b>
<b>Imbalan kerja karyawan</b>	<p>Imbalan Kerja Jangka Pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.</p> <p>Imbalan Pensiun</p> <p>Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1. Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.</p> <p>Imbalan Pascakerja</p> <p>Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</p> <p>Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.</p>	<b>Employee benefits</b>
<b>Laba per saham</b>	Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	<b>Earnings per share</b>
<b>Dividen</b>	Kebijakan pembagian Dividen diputuskan didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penjelasan mengenai Dividen terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Dividends</b>

<b>Pelaporan segmen</b>	Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.	<b>Segment reporting</b>
<b>Instrumen keuangan derivatif</b>	Informasi Instrumen Keuangan Derivatif dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Derivative financial instruments</b>
<b>Penerapan standar akuntansi baru</b>	Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif.DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk period	<b>The implementation of new statements of accounting standards</b>
<b>Kombinasi bisnis</b>	Informasi Kombinasi Bisnis terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Business combination</b>
<b>Penentuan nilai wajar</b>	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.Penjelasan mengenai Penentuan Nilai Wajar dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Determination of fair value</b>
<b>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b>	Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan. Nilai kurs dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Foreign currency transactions and balances</b>
<b>Giro pada Bank Indonesia dan bank lain</b>	Giro merupakan penempatan Kas Perseroan di Bank. Hal tersebut dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</b>

<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b>	Penempatan pada Bank atas Kas dan Setara Kas yang dimiliki Perseroan. Hal tersebut dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Placements with Bank Indonesia and other banks</b>
<b>Efek-efek</b>	Informasi efek-efek terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Securities</b>
<b>Investasi jangka pendek</b>	Informasi Investasi Jangka Pendek dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Short-term investment</b>
<b>Aset hak guna</b>	Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak- guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya. Penjelasan informasi tertuang didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Right of use assets</b>
<b>Properti investasi</b>	Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal. Properti investasi pada awal nya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup: a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri; b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan; c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; d. Insepsi sewa operasi	<b>Investment properties</b>

kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

**Goodwill**

Informasi Goodwill terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Goodwill**

**Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut: i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65; ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi). Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut. Informasi tersebut dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Investment in associates**

**Aset takberwujud**

Informasi Aset takberwujud terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Intangible assets**

<b>Beban dibayar dimuka</b>	Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	<b>Prepaid expenses</b>
<b>Piutang dan utang asuransi</b>	-	<b>Insurance receivables and payables</b>
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>	-	<b>Consumer financing receivables</b>
<b>Aset minyak dan gas bumi</b>	-	<b>Oil and gas properties</b>
<b>Aset eksplorasi dan evaluasi</b>	-	<b>Exploration and evaluation assets</b>
<b>Aset konsesi</b>	Hotel De Braga dan Graha Mantap. Informasi Aset Konsesi dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Concession assets</b>
<b>Liabilitas atas kontrak</b>	Informasi Liabilitas atas Kontrak terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Contract liabilities</b>

<b>Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain</b>	-	<b>Deposits from customers and deposits from other banks</b>
<b>Obligasi subordinasi</b>	-	<b>Subordinated bonds</b>
<b>Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali</b>	-	<b>Securities purchased under resell agreements</b>
<b>Liabilitas pembongkaran aset restorasi area</b>	-	<b>Asset abandonment and site restoration</b>
<b>Saham treasuri</b>	-	<b>Treasury stock</b>
<b>Modal saham</b>	Kepemilikan WIKA 69,3%, Koperasi Karyawan WIKA 0,70% dan Publik 30% terhadap jumlah modal ditempatkan dan setor sebesar 9.572.000.000 lembar saham.Susunan pemegang saham Perusahaan terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	<b>Share capital</b>
<b>Pengaturan pembayaran berbasis saham</b>	-	<b>Share-based payment arrangement</b>

Biaya emisi efek ekuitas	Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Stock issuance cost
Instrumen keuangan	<p>Penjelasan Instrumen Keuangan sebagai berikut :Pengakuan dan Pengukuran Awal.Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan.Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasiiii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Kompre-hensif Lain (?FVTOCI?)iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (?FVTPL?)Pengukuran Selanjutnya Liabilitas KeuanganGrup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.Dan informasi Instrumen Keuangan detailnya dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	Financial instruments
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Informasi Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Events after reporting period

<p><b>Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif</b></p>	<p>DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023. Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; - Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik; - Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan - Revisi PSAK 109: Infak dan Sedekah terkait Akuntansi Zakat, dan Infak/Sedekah. Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: - PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 ? Informasi Komparatif. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.</p>	<p><b>Accounting standards issued but not yet effective</b></p>
<p><b>Utang pembiayaan konsumen</b></p>	<p>-</p>	<p><b>Consumer financing liabilities</b></p>

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

30 September 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	29,437,292,500	0	( 0 )	( 10,089,000,000 )	19,348,292,500	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	21,543,145,188	0	( 0 )	0	21,543,145,188	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	20,034,100,277	4,373,110,100	( 0 )	0	24,407,210,377	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	219,031,976,397	0	( 0 )	0	219,031,976,397	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>290,046,514,362</b>	<b>4,373,110,100</b>	<b>( 0 )</b>	<b>( 10,089,000,000 )</b>	<b>284,330,624,462</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>290,046,514,362</b>	<b>4,373,110,100</b>	<b>( 0 )</b>	<b>( 10,089,000,000 )</b>	<b>284,330,624,462</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	6,100,524,338	807,867,792	( 0 )	0	6,908,392,130	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	8,696,413,518	3,815,514,120	( 0 )	0	12,511,927,638	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	182,218,584,974	16,935,750,504	( 0 )	0	199,154,335,478	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>197,015,522,830</b>	<b>21,559,132,416</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>218,574,655,246</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>197,015,522,830</b>	<b>21,559,132,416</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>218,574,655,246</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	93,030,991,532				65,755,969,216	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	51,687,292,500	0	( 22,250,000,000 )	0	29,437,292,500	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	21,543,145,188	0	( 0 )	0	21,543,145,188	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	12,185,361,574	7,848,738,703	( 0 )	0	20,034,100,277	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	217,800,591,672	1,372,384,725	( 141,000,000 )	0	219,031,976,397	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>303,216,390,934</b>	<b>9,221,123,428</b>	<b>( 22,391,000,000 )</b>	<b>0</b>	<b>290,046,514,362</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>0</b>				<b>0</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>303,216,390,934</b>	<b>9,221,123,428</b>	<b>( 22,391,000,000 )</b>	<b>0</b>	<b>290,046,514,362</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	5,016,863,223	1,083,661,115	( 0 )	0	6,100,524,338	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	5,680,626,002	3,015,787,516	( 0 )		8,696,413,518	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	150,379,306,515	31,968,527,542	( 129,249,083 )		182,218,584,974	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>161,076,795,740</b>	<b>36,067,976,173</b>	<b>( 129,249,083 )</b>	<b>0</b>	<b>197,015,522,830</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>0</b>				<b>0</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>0</b>				<b>0</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>161,076,795,740</b>	<b>36,067,976,173</b>	<b>( 129,249,083 )</b>	<b>0</b>	<b>197,015,522,830</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	

Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	142,139,595,194				93,030,991,532	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount
-----------------	-------------------	-----------------	--	--	--	----------------	---------------------------------------	-----------------

## [1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas aset tetap

30 September 2023

Aset Tetap yang dimiliki Perusahaan terdiri dari Tanah, Bangunan Gedung, Peralatan Kantor, Peralatan Proyek dan Kendaraan. Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m<sup>2</sup>. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan. Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m<sup>2</sup> dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553. Pada 30 September 2023, Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m<sup>2</sup> dan HGB No. 01343 seluas 54 m<sup>2</sup> direklasifikasi ke tanah akan dikembangkan senilai Rp10.089.000.000 sesuai perubahan intensi manajemen atas tanah tersebut (Catatan 9). Pengungkapan atas nilai aset tetap tertuang didalam catatan atas laporan keuangan.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

## [1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

30 September  
2023

30 September  
2022

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	High Speed Railway Conctractor Consortium	359,016,360,240	76,085,848,628	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	111,247,189,820	56,158,740,879	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Biofarma (Persero)	91,827,330,648	112,430,036,287	Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur KSO	1,771,000,000	0	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	651,310,000	8,517,028,636	Related party 5
Pihak berelasi 6	SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya JO	318,000,000	0	Related party 6
Pihak berelasi 7	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	0	122,000,000,000	Related party 7
Pihak berelasi 8	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	0	48,880,797,477	Related party 8
Pihak berelasi 9	PT PP (Persero)	0	32,780,981,085	Related party 9
Pihak berelasi 10	PT Brantas Abipraya (Persero)	0	4,400,000,000	Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	0	275,000,000	Other related parties
<b>Pihak berelasi</b>		<b>564,831,190,708</b>	<b>461,528,432,992</b>	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga 1	PT Surya Dhoho Investama	1,039,086,488,408	361,406,275,746	Third party 1
Pihak ketiga 2	Kementrian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	310,184,212,634	404,945,410,117	Third party 2
Pihak ketiga 3	Total Pihak-Pihak Ketiga Lainnya	660,386,677,126	445,934,916,302	Third party 3
<b>Pihak ketiga</b>		<b>2,009,657,378,168</b>	<b>1,212,286,602,165</b>	<b>Third parties</b>
<b>Tipe pihak</b>		<b>2,574,488,568,876</b>	<b>1,673,815,035,157</b>	<b>Type of parties</b>

**[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas pendapatan**

30 September 2023

Pendapatan Perusahaan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi, Industri, Konsesi dan Properti. Pengungkapan mengenai catatan atas Pendapatan dijelaskan secara rinci didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.

**Disclosure of notes for revenue**

---

**[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry**

**Catatan untuk tipe pendapatan**

**Notes for revenue by type**

		<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa Konstruksi	2,406,975,879,306	1,485,909,429,145	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Konsesi	38,518,012,636	33,081,966,822	Service revenue 2
<b>Pendapatan dari jasa</b>		<b>2,445,493,891,942</b>	<b>1,518,991,395,967</b>	<b>Service revenue</b>
Pendapatan dari produk 1	Industri Modular	118,013,670,820	148,437,548,077	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Properti	10,981,006,114	6,386,091,113	Product revenue 2
<b>Pendapatan dari produk</b>		<b>128,994,676,934</b>	<b>154,823,639,190</b>	<b>Product revenue</b>
<b>Tipe pendapatan</b>		<b>2,574,488,568,876</b>	<b>1,673,815,035,157</b>	<b>Type of revenue</b>

**[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry**

**Catatan untuk sumber pendapatan**

**Notes for revenue by source**

		<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari domestik 1	Jasa Konstruksi	2,406,975,879,306	1,485,909,429,145	Domestic revenue 1
Pendapatan dari domestik 2	Konsesi	38,518,012,636	33,081,966,822	Domestic revenue 2
Pendapatan dari domestik 3	Industri	118,013,670,820	148,437,548,077	Domestic revenue 3
Pendapatan dari domestik 4	Properti	10,981,006,114	6,386,091,113	Domestic revenue 4
<b>Pendapatan domestik</b>		<b>2,574,488,568,876</b>	<b>1,673,815,035,157</b>	<b>Domestic revenue</b>
<b>Pendapatan ekspor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Export revenue</b>
<b>Sumber pendapatan</b>		<b>2,574,488,568,876</b>	<b>1,673,815,035,157</b>	<b>Source of revenue</b>

**[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry**

**Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%**

**Note for revenue with value more than 10%**

**30 September 2023      30 September 2022**

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Surya Dhoho Investama	1,039,086,488,408	361,406,275,746	Party 1
Pihak 2	Kementrian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	310,184,212,634	404,945,410,117	Party 2
<b>Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%</b>		<b>1,349,270,701,042</b>	<b>766,351,685,863</b>	<b>Party with revenue more than 10%</b>

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

30 September 2023

31 December 2022

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	689,153,943,072			456,758,969,575			IDR	Third party
	AUD	0			0			AUD	
	CAD	0			0			CAD	
	CNY	0			0			CNY	
	EUR	0			0			EUR	
	HKD	0			0			HKD	
	GBP	0			0			GBP	
	JPY	0			0			JPY	
	SGD	0			0			SGD	
	THB	0			0			THB	
	USD	0			0			USD	
	Mata uang lainnya	0			0			Other currency	
	<b>Mata uang</b>	<b>689,153,943,072</b>	<b>( 83,485,462,872 )</b>	<b>605,668,480,200</b>	<b>456,758,969,575</b>	<b>( 95,438,797,854 )</b>	<b>361,320,171,721</b>	<b>Currency</b>	
	Pihak berelasi	IDR	324,394,528,707			182,928,589,301			
AUD		0			0			AUD	
CAD		0			0			CAD	
CNY		0			0			CNY	
EUR		0			0			EUR	
HKD		0			0			HKD	
GBP		0			0			GBP	
JPY		0			0			JPY	
SGD		0			0			SGD	
THB		0			0			THB	
USD		0			0			USD	
Mata uang lainnya		0			0			Other currency	

---

**Mata uang**

324,394,528,707

( 17,744,988,990 )

306,649,539,717

182,928,589,301

( 5,197,498,077 )

177,731,091,224

**Currency**

---

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

30 September 2023

31 December 2022

		<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</b>	<b>Piutang usaha</b>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	360,171,732,835			83,882,061,339			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	51,730,752,425			48,568,135,211			91 - 180 days	
	181 - 360 hari	112,381,109,506			68,066,145,377			181 - 360 days	
	Lebih dari 360 hari	489,264,877,013			439,171,216,949			More than 360 days	
	<b>Umur</b>	<b>1,013,548,471,779</b>			<b>639,687,558,876</b>			<b>Aging</b>	
Jatuh tempo	<b>Umur</b>	<b>1,013,548,471,779</b>	<b>( 101,230,451,862 )</b>	<b>912,318,019,917</b>	<b>639,687,558,876</b>	<b>( 100,636,295,931 )</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>Aging</b>	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

30 September 2023

31 December 2022

		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	Total Pihak-Pihak Ketiga	689,153,943,072			456,758,969,575			Rank 1, counterparty	Third party
	<b>Rincian pihak</b>		<b>689,153,943,072</b>	<b>( 83,485,462,872 )</b>	<b>605,668,480,200</b>	<b>456,758,969,575</b>	<b>( 95,438,797,854 )</b>	<b>361,320,171,721</b>	<b>List of counterparty</b>	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	164,405,930,699			55,611,839,333			Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981			62,168,542,981			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - High Speed Railway	54,349,072,321			7,240,858,149			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Wijaya Karya Realty	29,909,908,077			29,909,908,077			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,782,216,229			4,379,792,580			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	Koperasi Karyawan WEGE	4,522,402,500			4,022,902,500			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	High Speed Railway Contractor Consortium	3,644,438,339			5,253,370,402			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	246,391,200			246,391,200			Rank 8, counterparty	

Pihak 9	PT Patra Jasa	1,049,925,000			1,060,925,000			Rank 9, counterparty
Pihak 10	PT PP (Persero) Tbk	249,644,694			54,498,382			Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	66,056,667			12,979,560,697			Others, counterparty
<b>Rincian pihak</b>		<b>324,394,528,707</b>	<b>( 17,744,988,990 )</b>	<b>306,649,539,717</b>	<b>182,928,589,301</b>	<b>( 5,197,498,077 )</b>	<b>177,731,091,224</b>	<b>List of counterparty</b>

[1620400] Notes to the financial statements - Trade receivables, by domestic or international - General Industry

Piutang usaha berdasarkan domestik atau international

Trade receivables by domestic or international

30 September 2023

31 December 2022

	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	
Domestik	1,013,548,471,779			639,687,558,876			Domestic
International	0			0			International
<b>Total piutang usaha berdasarkan domestik atau international</b>	<b>1,013,548,471,779</b>	<b>( 101,230,451,862 )</b>	<b>912,318,019,917</b>	<b>639,687,558,876</b>	<b>( 100,636,295,931 )</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>Total trade receivables by domestic or international</b>

**[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry**

**Pergerakan penurunan nilai piutang usaha**

**Movement of allowance for impairment of trade receivables**

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	100,636,295,931	185,823,325,270	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	46,942,645,195	97,710,479,023	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	( 46,348,489,264 )	( 182,525,888,685 )	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	( 0 )	( 371,619,677 )	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
<b>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode</b>	<b>101,230,451,862</b>	<b>100,636,295,931</b>	<b>Allowance for impairment of trade receivables, ending period</b>

**[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas piutang usaha**

30 September 2023

Piutang Perusahaan terdiri dari Piutang yang berasal dari Jasa Konstruksi, Konsesi, Properti dan Industri. Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah Penjelasan secara detail mengenai pengungkapan catatan atas piutang usaha dijelaskan didalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

**Disclosure of notes for trade receivables**

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Catatan atas persediaan

### Notes for inventories

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Persediaan lancar	332,640,180,066	370,963,837,865	Current inventories
Persediaan tidak lancar lainnya	46,677,650,000	36,588,650,000	Non-current inventories

**[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas persediaan**

30 September 2023

Persediaan Perusahaan terdiri dari Persediaan Lancar yang terdiri dari Persediaan Jasa Konstruksi, Persediaan Properti dan Persediaan Industri, dan Persediaan Tidak Lancar. Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Persediaan dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan 9).

**Disclosure of notes for inventories**

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

30 September 2023 31 December 2022

		Utang usaha Trade payables	Utang usaha Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	511,398,180,171	587,941,299,398	IDR	Third party
	AUD	0	0	AUD	
	CAD	0	0	CAD	
	CNY	0	0	CNY	
	EUR	0	0	EUR	
	HKD	0	0	HKD	
	GBP	0	0	GBP	
	JPY	0	0	JPY	
	SGD	0	0	SGD	
	THB	0	0	THB	
	USD	0	0	USD	
	Mata uang lainnya	0	0	Other currency	
	<b>Mata uang</b>	<b>511,398,180,171</b>	<b>587,941,299,398</b>	<b>Currency</b>	
	Pihak berelasi	IDR	431,811,903,854	462,298,866,408	
AUD		0	0	AUD	
CAD		0	0	CAD	
CNY		0	0	CNY	
EUR		0	0	EUR	
HKD		0	0	HKD	
GBP		0	0	GBP	
JPY		0	0	JPY	
SGD		0	0	SGD	
THB		0	0	THB	
USD		0	0	USD	
Mata uang lainnya		0	0	Other currency	
<b>Mata uang</b>		<b>431,811,903,854</b>	<b>462,298,866,408</b>	<b>Currency</b>	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

30 September 2023 31 December 2022

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	633,263,025,749	825,519,859,999	1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	241,043,217,553	138,066,587,274	91 - 180 days	
	181 - 360 hari	38,157,727,735	39,493,610,642	181 - 360 days	
	Lebih dari 360 hari	30,746,112,988	47,160,107,891	More than 360 days	
	<b>Umur</b>	<b>943,210,084,025</b>	<b>1,050,240,165,806</b>	<b>Aging</b>	
Jatuh tempo	<b>Umur</b>	<b>943,210,084,025</b>	<b>1,050,240,165,806</b>	<b>Aging</b>	Due status

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

30 September  
2023

31 December  
2022

		<b>Nama pihak, utang usaha</b> <i>Counterparty name, trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>	<b>Utang usaha</b> <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	Total Pihak-Pihak Ketiga	420,403,289,962	369,790,481,797	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	Total Hutang Mitra Pihak Ketiga	90,994,890,209	218,150,817,601	Rank 2, counterparty	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>511,398,180,171</b>	<b>587,941,299,398</b>	<b>List of counterparty</b>	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Wijaya Karya Beton Tbk	8,852,513,176	3,877,311,700	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT Solusi Bangun Beton	3,181,761,500	5,193,788,000	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Waskita Beton Precast Tbk	2,401,923,085	2,401,923,085	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Sarinah (Persero)	2,265,450,036	1,402,455,906	Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,691,788,405	0	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Propernas Griya Utama	1,267,680,282	0	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	Koperasi Karyawan WIKA	776,403,077	2,130,404,283	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	Koperasi Karyawan WEGE	704,058,024	1,084,262,150	Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Bhirawa Steel	431,818,301	0	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Varia Usaha Beton	428,052,500	0	Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	409,810,455,468	446,208,721,284	Others, counterparty	
	<b>Rincian pihak</b>		<b>431,811,903,854</b>	<b>462,298,866,408</b>	<b>List of counterparty</b>	

## [1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas utang usaha

30 September 2023

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Utang Usaha terdiri dari utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor, utang usaha lain dan utang mitra.- Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.- Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.- Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.- Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.- Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra. Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Usaha secara detail dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.

#### Disclosure of notes for trade payables

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban pokok pendapatan lainnya	2,381,920,801,120	1,533,247,735,705	Other cost of goods sold
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>2,381,920,801,120</b>	<b>1,533,247,735,705</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

**[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan**

30 September 2023

Beban pokok pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi, Industri, Konsesi dan Properti. Untuk periode-periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**Disclosure of notes for cost of goods sold**

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

30 September 2023

31 December 2022

		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Total utang bank, kotor</u> <i>Total bank loans, gross</i>	<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Total utang bank, kotor</u> <i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	87,418,000,000	87,418,000,000	94,001,600,000	94,001,600,000	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>87,418,000,000</b>		<b>94,001,600,000</b>	<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		<b>87,418,000,000</b>		<b>94,001,600,000</b>	<b>Currency</b>	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	30 September 2023	31 December 2022	
<b>Total utang bank, kotor</b>	<b>87,418,000,000</b>	<b>94,001,600,000</b>	<b>Total bank loans, gross</b>
<b>Total utang bank, bersih</b>	<b>87,418,000,000</b>	<b>94,001,600,000</b>	<b>Total bank loan, net</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	8,458,400,000	7,030,500,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	87,418,000,000	94,001,600,000	Long-term bank loans

## [1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

	<u>30 September 2023</u>	
<b>Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang</b>	Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Bank Jangka Panjang secara detail dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.	<b>Disclosure of notes for long-term bank loans</b>

---

**[1692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - General Industry**

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

30 September 2023

31 December 2022

		<b>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Utang bank jangka pendek</b>	<b>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</b>	<b>Utang bank jangka pendek</b>		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>	<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	95,000,000,000	95,000,000,000			IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>95,000,000,000</b>			<b>Currency</b>	
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	305,000,000,000	305,000,000,000	330,000,000,000	330,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>305,000,000,000</b>		<b>330,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	70,000,000,000	70,000,000,000	170,000,000,000	170,000,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>70,000,000,000</b>		<b>170,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	
Kreditur nama bank	<b>Mata uang</b>		<b>470,000,000,000</b>		<b>500,000,000,000</b>	<b>Currency</b>	Creditor bank name

**[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek**

30 September 2023

Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Bank Jangka Pendek secara rinci dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan, Catatan 22 dan Informasi Fasilitas Utang Bank dijelaskan di Catatan 43.

**Disclosure of notes for short-term bank loans**

**[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry**